

**PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN OLEH MASYARAKAT DI
KECAMATAN AUR BIRUGO TIGO BALEH KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



OLEH :
ELDANANDA FERIADITA
1101650/2011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pemanfaatan Lahan Pekarangan Oleh Masyarakat di
Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi

Nama : Eldananda Feriadita

NIM / TM : 1101650 / 2011

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2016

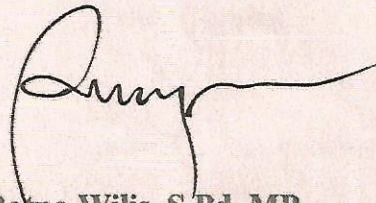
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP. 19630513 198903 1 003

Pembimbing II



Ratna Wilis, S.Pd, MP
NIP. 19770526 201012 2 003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Eldananda Feriadita

NIM / TM : 1101650 / 2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
dengan judul

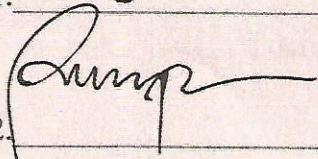
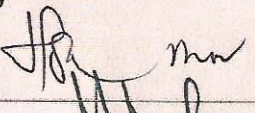
**Pemanfaatan Lahan Pekarangan Oleh Masyarakat
di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi**

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Paus Iskarni, M.Pd
2. Sekretaris : Ratna Wilis, S.Pd, M.P
3. Anggota : Nofrion, S.Pd, M.Pd
4. Anggota : Dra. Yurni Suasti, M.Si
5. Anggota : Drs. Zawirman

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Eldananda Feriadita
NIM/TM	: 1101650/2011
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Jurusan	: Geografi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Pemanfaatan Lahan Pekarangan Oleh Masyarakat di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan mendapatkan sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001



Eldananda Feriadita
NIM/TM. 1101650/2011

ABSTRAK

Eldananda Feriadita, 2016. Pemanfaatan Lahan Pekarangan Oleh PMasyarakat di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi. Skripsi: Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap dan menggambarkan pemanfaatan lahan pekarangan di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh kota Bukittinggi secara mendalam yang dilihat dari luas pekarangan yang dimiliki, jenis pemanfaatan dan anggota rumah tangga yang terlibat.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi yang diambil pada penelitian ini yaitu semua rumah tangga yang ada di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi. Sampel pada penelitian ini sampel di ambil menggunakan teknik penarikan *purposive random sampling* yang ditetapkan dengan menggunakan rumus *slovin* dari rumus tersebut diperoleh sampel yang berjumlah 99 rumah tangga. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan dan penyebaran angket.

Penelitian mengungkap: (1) Luas lahan pekarangan yang dimiliki rumah sangat bervariasi, dan luas lahan pekarangan yang terbanyak adalah rumah tangga dengan luas lahan pekarangan 50m^2 - 100m^2 , (2) Lahan pekarangan yang ada dimanfaatkan oleh masyarakat pada umumnya adalah ditanami dengan tanaman buah, tanaman hias, serta tanaman obat dan bumbu dapur. (3) Anggota rumah tangga yang terlibat dalam memanfaatkan lahan pekarangan yaitu seluruh anggota rumah tangga tersebut. Sedangkan anggota rumah tangga yang terlibat penuh dalam pemanfaatan lahan pekarangan pada umumnya adalah istri. Dimana 55,67% istri melakukan kegiatan menanam tanaman, 61,85% melakukan kegiatan menyiram tanaman, dan 40,21% melakukan kegiatan membersihkan lahan pekarangan.

Kata Kunci: Pemanfaatan Lahan Pekarangan , Luas Pekarangan, Bentuk Pemanfaatan, Anggota Rumah Tangga

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pemanfaatan Lahan Pekarangan Oleh Masyarakat Di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi”**. Salawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Skripsi ini di ajukan dan disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Terlaksananya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih dan rasa hormat serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil serta irigan doa yang tulus. Disamping itu penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Ratna Wilis, S.Pd, M.P selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran serta memberikan masukan, arahan, dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si, Bapak Nofrion, S.Pd, M,Pd, dan Bapak Drs.Zawirman sebagai penasehat akademik dan penguji yang telah memberikan masukan dan saran bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si dan ibu Ahyuni ST, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof.Dr.Syafri Anwar,M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah member fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Pengajar di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu karyawan/ti ruang baca Fakultas Ilmu Sosial dan perpustakaan Universitas Negeri Padang, yang telah membantu dalam pencarian sumber buku untuk penulisan skripsi ini
8. Kepala Camat dan staf Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

9. Masyarakat di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh yang telah membantu dalam memberikan informasi mengenai Pemanfaatan Lahan Pekarangan.
10. Teristimewa buat kedua orang tua, ayahanda Amrizal dan ibunda Evi Helmi yang telah memberikan doa restu, kasih sayang, semangat, motivasi dan maretel sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat dan rekan-rekan yang senasib dan seperjuangan Geografi angkatan 2011 yang sama-sama menimba Ilmu pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan arahan, dorongan serta doa yang telah diberikan mendapat balasan setimpal dari ALLAH SWT Amin. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya dalam dunia pendidikan dan pembaca pada umumnya. Amin Ya Robbal Alamin. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Desember 2015

ELDANANDA FERIADITA

1101650/2011

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR PETA.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori.....	8
1. Lahan Pekarangan.....	8
2. Manfaat Lahan Pekarangan.....	10
3. Anggota Keluarga	14
B. Penelitian Yang Relevan.....	16
C. Kerangka Konseptual.....	16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	18
B. Populasi dan Sampel.....	18
C. Data	21
D. Instrumen.....	22
E. Teknik Pengambilan Data.....	23

F. Teknik Analisis Data	24
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	26
1. Kondisi Fisik.....	26
2. Kondisi Sosial.....	30
B. Hasil Penelitian.....	32
C. Pembahasan	60
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
 DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Populasi Penelitian di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh.....	19
2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	23
3 Luas Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh	28
4 Jumlah Penduduk Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh	31
5 Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh	32
6 Distribusi Frekuensi Luas Lahan Pekarangan Pada Kelurahan Yang Ada Di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh	34
7 Distribusi Frekuensi Bentuk Pemanfaatan Lahan Pekarangan Berdasarkan Luas Lahan Pekarangan Yang Dimiliki	35
8 Distribusi Frekuensi Jenis Pemanfaatan Lahan Pekarangan Yang Dimiliki Responden	37
9 Distribusi Frekuensi Jenis Pemanfaatan Lahan Pekarangan Per Kelurahan Di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh	41
10 Distribusi Frekuensi Pemupukan Tanaman Yang Terdapat Di Pekarangan Per Kelurahan Di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh.....	46
11 Distribusi Frekuensi Pembersihan Tanaman dari Tanaman Liar Dan Hama Yang Terdapat Di Pekarangan Per Kelurahan Di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh	47
12 Distribusi Frekuensi Sifat Pemanfaatan Lahan Pekarangan Per Kelurahan Di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh	48
13 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Ekonomi Lahan Pekarangan Per Kelurahan Di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh	50
14 Distribusi Frekuensi Anggota Rumah Tangga Yang Ikut Serta Memanfaatkan Lahan Pekarangan	51
15 Distribusi Frekuensi Anggota Rumah Tangga Yang Terlibat Dalam Kegiatan Menanam Tanaman Pada Pemanfaatan Lahan Pekarangan.....	52

16	Distribusi Frekuensi Anggota Rumah Tangga Yang Terlibat Dalam Kegiatan Menyiram Tanaman Pada Pemanfaatan Lahan Pekarangan.....	53
17	Distribusi Frekuensi Anggota Rumah Tangga Yang Terlibat Dalam Kegiatan Membersihkan Pekarangan Pada Pemanfaatan Lahan Pekarangan.....	54
18	Distribusi Frekuensi Kegiatan Menanam Tanaman di Pekarangan Oleh Anak Dalam Memanfaatkan Lahan Pekarangan.	55
19	Distribusi Frekuensi Kegiatan Menyiram Tanaman di Pekarangan Oleh Anak Dalam Memanfaatkan Lahan Pekarangan.....	56
20	Distribusi Frekuensi Kegiatan Membersihkan Pekarangan Oleh Anak Dalam Memanfaatkan Lahan Pekarangan.....	57
21	Distribusi Frekuensi Kegiatan Menanam Tanaman Pekarangan Oleh Saudara/i Dalam Memanfaatkan Lahan Pekarangan.....	58
22	Distribusi Frekuensi Kegiatan Menyiram Tanaman di Pekarangan Oleh Saudara/i Dalam Memanfaatkan Lahan Pekarangan.....	59
23	Distribusi Frekuensi Kegiatan Membersihkan Pekarangan Oleh Saudara/i Dalam Memanfaatkan Lahan Pekarangan	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Kerangka Konseptual.....	23
2	Diagram Venn Bentuk Pemanfaatan Lahan Pekarangan Yang Banyak Manfaatkan Di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh	36
3	Diagram Venn Bentuk Pemanfaatan Lahan Pekarangan Yang Kurang Dimanfaatkan Di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh.	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Dokumentasi Penelitian	72
2 Angket Penelitian.....	75
3 Identitas Responden.....	82
4 Tabulasi Data	85
5 Surat Izin Penelitian.....	102
6 Surat Rekomendasi Penelitian KESBANGPOL.....	103

DAFTAR PETA

Peta		Halaman
1	Administrasi	27
2	Lokasi Penelitian.....	29

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan mempunyai defenisi usaha yang disertai faktor kesengajaan dalam memperbaiki kondisi kehidupan masyarakat, yang tidak berlangsung secara spontan melainkan diusahakan. Pembangunan dilakukan berdasarkan tahap–tahap kerja yang ada, yang mana tujuan akhirnya adalah meningkatkan dan memperbaiki kondisi rakyat ke arah yang lebih baik. Pembangunan adalah proses perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dimana pada saat ini pembangunan yang paling banyak terjadi saat ini adalah pembangunan perumahan.

Pemerintah telah menetapkan aturan pembangunan perumahan yang relevan bagi pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. Tujuan dari sasaran pembangunan perumahan yang di tata sesuai dengan kondisi tata ruang serta sarana dan prasarana di perumahan tersebut. Didalam Undang-Undang No.4 Tahun 1992 dinyatakan bahwa perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan. Dimana prasarana lingkungan adalah kelengkapan dasar fisik lingkungan yang memungkinkan lingkungan permukiman dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Sedangkan sarana lingkungan adalah fasilitas penunjang, yang berfungsi untuk penyelenggaraan dan pengembangan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya.

Salah satu bentuk sarana lingkungan diperumahan yaitu lahan pekarangan. Pemanfaatan lahan pekarangan yang berwawasan lingkungan untuk menciptakan perumahan yang nyaman, indah dan asri. Masyarakat dituntut agar dapat memanfaatkan potensi-potensi yang ada di sekitar mereka dengan tujuan agar dapat kebutuhan mereka sehari-hari maupun menunjang perekonomian mereka. Dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk menghasilkan bahan pangan, pekarangan memegang peranan yang cukup penting dan dapat menciptakan pekarangan yang rindang. Oleh karena itu pekarangan dapat dijadikan sebagai lumbung hidup, apotik hidup, warung hidup, dan pagar hidup. Selain pekarangan rumah dikelola sesuai dengan lingkungan budaya masyarakat.

Manfaat dari lahan pekarangan yaitu sebagai warung hidup atau lumbung hidup, sebagai apotik hidup atau apotik hijau, sebagai sumber bahan industri rumah, sebagai sumber energi yang utama untuk masak memasak, sebagai tempat tanaman hias, dan lainnya. Dalam pemanfaatan lahan pekarangan tersebut, pengaturan pola tanaman di lahan pekarangan dapat ditentukan tergantung pada sifat biofisik (tanah, iklim, dan kemiringan lahan) sehingga bersifat spesifik lokasi (Soetomo, 1992).

Selain manfaat di atas, Soetomo (1992) mengemukakan fungsi pekarangan yaitu: (1) Pelestarian sumber daya alam (kesehatan lingkungan, menjaga kesuburan tanah, menjaga erosi, dan melindungi hidrologis), (2) fungsi estetika dimana pekarangan berfungsi sebagai keindahan, kesejukan, dan

kenyamanan, (3) fungsi ekonomi, (4) fungsi sosial (5) melindungi sumber plasma nutfah yaitu timbulnya beraneka ragam tanam.

Lahan pekarangan sudah lama dikenal dan memiliki multi fungsi. Adapun fungsi pekarangan adalah untuk menghasilkan : (1) bahan makanan sebagai tambahan hasil sawah dan tegalan; (2) sayuran dan buah-buahan; (3) unggas, ternak ikan; (4) rempah, bumbu-bumbuan dan wangi-wangian; (5) bahan kerajinan tangan; (6) kayu bakar; dan (7) uang tunai. Beberapa hal yang mempengaruhi tingkat konsumsi pangan masyarakat antara lain faktor kesediaan, daya beli dan sosial budaya. Salah satu upaya yang dilakukan guna peningkatan kesediaan bahan pangan untuk dikonsumsi dalam skala mikro adalah melalui pemanfaatan pekarangan dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Pemanfaatan lahan pekarangan dengan tanaman yang dapat di manfaatkan untuk penunjang kehidupan sehari-hari ataupun untuk peningkatan perekonomian rumah tangga juga memiliki kelebihan dimana pemanfaatannya tidak membutuhkan dana yang besar, tidak memerlukan banyak tenaga, mudah di awasi, dan dapat menjaga kelestarian alam. Jika dilihat dari lahan yang ada pekarangan tersebut dapat dimanfaatkan untuk menanam tanaman yang bermanfaat selain untuk keindahan seperti perikanan, peternakan, dan perkebunan sehingga dapat mendatangkan hasil yang bermanfaat bagi keluarga tersebut. Dalam pemanfaatan lahan pekarangan banyak faktor yang menyebabkan mau atau tidaknya seseorang mengolah lahan pekarangan yang

mereka milik. Beberapa faktor tersebut yaitu pendidikan, waktu luang, motivasi kerja, luas pekarangan, agroklimat (keadaan tanah, air tanah, dan curah hujan).

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat begitu banyak manfaat yang di peroleh dari lahan pekarangan, tidak memandang seberapa luas lahan yang ada tersebut asal bisa memanfaatkannya secara maksimal. Apabila telah dimanfaatkan secara optimal maka lahan pekarangan tersebut akan memberikan suasana yang asri dan nilai estetika yang tak ternilai. Untuk itu di butuhkan kesadaran penuh masyarakat untuk dapat memanfaatkan lahan pekarangannya.

Kota Bukittinggi terletak pada rangkaian Bukit Barisan yang membujur sepanjang Pulau Sumatera. Dilatar belakanginya oleh tiga gunung yaitu: Gunung Merapi, Gunung dan Gunung Sago, sehingga mendapat sebutan Kota Tri Arga. Topografi permukaan bumi Kota Bukittinggi adalah berbukit-bukit dan berlembah, terletak di ketinggian 780-950 meter di atas permukaan laut.

Karena terletak di daerah ketinggian maka Kota Bukittinggi berudara sejuk. Suhu berkisar antara 16,10°C-24,90°C. Kelembaban udara berkisar antara 82,0%-90,8%. Tekanan udara berkisar antara 220mb-250mb (Statistik Daerah Bukittinggi 2014). Bukittinggi memiliki 3 kecamatan yaitu, Kecamatan Mandiangin Koto Salayan, Kecamatan Guguk Panjang, dan Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh.

Dari pengamatan penulis Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh merupakan lokasi yang tepat untuk dilakukan penelitian karena tidak sebagian besar kelurahan yang di kecamatan ini berada dekat dengan pusat kota. Dimana pada daerah di sekitar pusat kota bangunan atau tempat tinggalnya berupa ruko

ataupun toko. Dan lahan pekarangan yang ada kecil serta pemanfaatannya berupa lahan atau tempat parkir, kedai atau pun tempat menjajakan makanan lainnya.

Pada pengamatan penulis di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh, pada daerah ini ada masyarakat yang telah memanfaatkan pekarangan dan ada masyarakat yang belum memanfaatkan lahan pekarangannya. Padahal lahan pekarangan yang mereka miliki cukup luas, dan berpotensi cukup besar jika dimanfaatkan secara optimal. Dimana lahan yang cukup berpotensi tersebut dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan pangan mereka sehari-hari maupun untuk menambah sedikit pendapatan keluarganya, sebagian dari masyarakat ada yang tidak memanfaatkan pekarangan, hanya dibiarkan terlantar dan ditumbuhi dengan tanaman liar yang tidak ada manfaatnya.

Untuk mengungkap hal di atas maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang sehubungan dengan permasalahan di atas dengan judul **“Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi”**.

B. BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas pemanfaatan lahan pekarangan pada kelurahan di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh.
2. Jenis pemanfaatan lahan pekarangan pada kelurahan di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh.

3. Keterlibatan anggota rumah tangga dalam pemanfaatan lahan pekarangan pada kelurahan di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana luas pemanfaatan lahan pekarangan pada kelurahan di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh.
2. Bagaimana jenis pemanfaatan lahan pekarangan pada di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh
3. Bagaimana keterlibatan anggota rumah tangga dalam pemanfaatan lahan pekarangan pada kelurahan di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh.

D. TUJUAN PENULISAN

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui luas pemanfaatan lahan pekarangan pada kelurahan di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh.
2. Untuk mengetahui jenis pemanfaatan lahan pekarangan pada di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh
4. Untuk mengetahui keterlibatan anggota rumah tangga dalam pemanfaatan lahan pekarangan pada kelurahan di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh.

E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan untuk :

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Menambah pengetahuan peneliti mengenai pemanfaatan lahan pekarangan.
3. Sebagai informasi bagi masyarakat dan aparat pemerintah terkait dalam pemanfaatan lahan pekarangan.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah:

1. Luas lahan pekarangan yang ada di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh beragam dimana sebagian besar memiliki lahan pekarangan antara 50m^2 - 100m^2 . Lahan pekarangan yang ada dimanfaatkan dalam berbagai bentuk pemanfaatan. Berdasarkan dari luas lahan yang ada bentuk pemanfaatan yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh yaitu tanaman buah.
2. Masyarakat telah memanfaatkan lahan pekarangannya dengan bentuk pemanfaatan yang beragam. Di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh bentuk pemanfaatan lahan pekarangan yang dimiliki dan paling banyak yaitu tanaman buah, tanaman obat dan bumbu dapur serta tanaman bergizi. Sedangkan bentuk pemanfaatan yang kurang dimanfaatkan yaitu peternakan dan perikanan serta pagar hidup.
3. Anggota yang terlibat dalam pemanfaatan lahan pekarangan yaitu seluruh anggota rumah tangga yang ada di rumah tangga tersebut. Kegiatan yang dilakukan dalam memanfaatkan lahan pekarangan yaitu menanam tanaman baru, menyiram tanaman dan membersihkan lahan pekarangan yang dimiliki. Sedangkan anggota rumah tangga yang terlibat penuh dalam pemanfaatan lahan pekarangan pada umumnya adalah istri. Dimana 55,67% istri melakukan kegiatan

menanam tanaman, 61,85% melakukan kegiatan menyiram tanaman, dan 40,21% melakukan kegiatan membersihkan lahan pekarangan.

B. SARAN

1. Di harapkan kepada masyarakat di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh yang memiliki lahan pekarangan yang kurang luas agar dapat memanfaatkan dan mengelola lahan pekarangan yang dimiliki secara maksimal. Seperti dengan menata tanaman yang dimiliki di lahan pekarangan agar dapat dimanfaatkan dalam beberapa bentuk pemanfaatan
2. Di harapkan kepada masyarakat di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh hendaknya dapat untuk memanfaatkan lahan pekarangan yang dimiliki dengan baik. Dimana lahan pekarangan yang dimiliki tidak hanya di manfaatkan untuk memenuhi fungsi estetika saja tetapi juga untuk memenuhi fungsi sosial dan fungsi ekonomi. Ataupun dimanfaatkan sehingga pemilik lahan pekarangan memperoleh fungsi ganda dari pemanfaatan lahan pekarangan.
3. Di harapkan kepada masyarakat di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh hendaknya dapat mengarahkan dan mengajak anggota keluarga untuk berpartisipasi untuk memanfaatkan lahan pekarangan yang dimiliki dengan baik. Sehingga dengan partisipasi dan ketelibatan anggota keluarga dalam memanfaatkan lahan pekarangan dapat memberikan manfaat bagi rumah tangga dan keluarga yang mengelolanya.

4. Kepada pemerintah Kota Bukittinggi agar dapat memberikan penyuluhan dan pengetahuan tentang pemanfaatan lahan pekarangan agar masyarakat mengetahui bagaimana cara mengolah dan memanfaatkan lahan pekarangan dengan baik dan benar, sehingga masyarakat tergerak dan mau untuk memanfaatkan lahan pekarangan yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- BPS. 2014. *Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Dalam Angka*
- BPS. 2014. *Statistik Daerah Kota Bukittinggi 2014*
- Hasan, Iqbal. 2010. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Terapan)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Halide. 1979. *Pemanfaatan Waktu Luang Rumah Tangga Petani*.IPB : Bogor
- Jalaludin.2014. *Filsafat Ilmu Pengetahuan Filsafat, Ilmu Pengetahuan, dan Peradaban*.Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurahman. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung : Pustaka Setia.
- Meinarno, Eko. A dan Karlinawati Silalahi.2010. *Keluarga Indonesia:Aspek dan Dinamika Zaman*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Nawi, Marnis dan Khairani. 2004. *Metodologi Penelitian Geografi*. FIS : UNP
- Nisar, Fachrun. 2014. *Pemanfaatan Waktu Luang Mahasiswa (Jurnal)*. www.googlecendika.com. Diakses pada 02 November 2015.
- Neloka, Amos. 2008. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notohadiprawiro.Tejoyuwono. 2006. *Kemampuan Dan Kesesuaian Lahan (Jurnal)*.www.googlecendika.com. Di akses pada 9 November 2014.
- Riduwan.2012.*Pengantar Statistik Sosial*. Bandung : Alfabeta
- ,2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta
- Safii.2007. *Gizi dan Pekarangan*. Bandung : Geger Sunten
- Suharti, Sri. 2011. *Pemanfaatan Pekarangan (Jurnal)*. www.googlecendika.com. Di akses pada 29 Oktober 2014.